

## ABSTRAK

Zakat online merupakan salah satu metode pembayaran baru. Munculnya lembaga dan pelayanan pembayaran zakat didorong oleh pentingnya zakat itu sendiri. Hal ini dilakukan karena masyarakat lebih suka melihat adanya peluang dalam sistem internet di era modern. Dengan menciptakan inovasi ini adakah keinginan mahasiswa untuk melakukan pembayaran zakat online melalui BSI Mobile. Bank Syariah Indonesia merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang menyediakan layanan pembayaran zakat online. Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh manfaat, kemudahan, keamanan dan kepercayaan terhadap minat membayar zakat online melalui BSI Mobile.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer yang melibatkan 100 responden. Penelitian ini menggunakan rumus lemeshow untuk menentukan jumlah sampel. Sampel dari penelitian ini adalah Mahasiswa aktif Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dan Universitas Aisyiyah Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepercayaan dan kemudahan berpengaruh secara parsial terhadap minat nasabah membayar zakat online melalui BSI Mobile, sedangkan variabel keamanan dan manfaat tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat nasabah membayar zakat online melalui BSI Mobile. Variabel manfaat, kemudahan, keamanan, dan kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap minat nasabah membayar zakat online melalui BSI Mobile. Kemudian Persepsi manfaat, kemudahan, keamanan, dan kepercayaan memiliki pengaruh sebesar 90 % terhadap minat nasabah membayar zakat online melalui BSI Mobile.

***Kata kunci:*** Zakat Online, BSI Mobile, Manfaat, Kemudahan, Keamanan dan Kepercayaan

## ABSTRACT

Paying zakat online is a new method. Establishing zakat payment institutions and services is motivated by the importance of zakat itself. This is because people prefer to see opportunities to use the internet system in the modern era. This innovation aims to see the students' intention to make online zakat payments via BSI Mobile. Bank Syariah Indonesia is a Sharia financial institution that provides online zakat payment services. The research examines the influence of benefits, convenience, security, and trust in the intention to pay zakat online via BSI Mobile. This research applied quantitative methods using primary data involving 100 respondents. This research used the Lemeshow formula to determine the sample size. The samples of this research were active students at Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, and Universitas Aisyiyah Yogyakarta. The study showed that trust and convenience partially influenced customers' intention to pay zakat online via BSI Mobile. In contrast, the security and benefits variables did not partially influence customers' intention to pay zakat online via BSI Mobile. Variables of benefits, convenience, security, and trust influenced simultaneously customers' intention to pay zakat online via BSI Mobile. Perception of benefits, convenience, security, and trust had an influence of 90% on the customers' intention to pay zakat online via BSI Mobile.

**Keywords:** Online Zakat, BSI Mobile, Benefits, Convenience, Security, and Trust.

verifikasi Translate  
Fakultas Agama Islam

Tanggal	Verifikator
09/2024 06	 Muffi Alam A

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia terdapat beragam agama yang dianut penduduk Indonesia meliputi Islam, Katolik, Hindu, Budha, Kristen, dan Khonghucu. Berdasarkan data demografis, Indonesia memiliki mayoritas penduduk yang beragama muslim. Saat ini, jumlah penduduk muslim di Indonesia diperkirakan sekitar 229,62 juta orang, atau 87,2% dari keseluruhan penduduk Indonesia yang berjumlah sekitar 269,6 juta orang (Kementrian Agama, 2020).

Menurut keputusan survei APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia), tercatat sampai 215,63 juta orang jumlah pengguna internet di Indonesia pada 2022-2023. Total ini menunjukkan kenaikan 2,67% daripada sebelumnya mencatatkan 210,03 juta pengguna. Total pengguna internet ini setara 78,19% dari 275,77 juta jiwa populasi indonesia (Nurhanisah, 2023). Dengan adanya survei ini, dapat disimpulkan bahwa internet sudah menjadi komponen penting kehidupan sehari-hari masyarakat di Indonesia. Jumlah orang yang menggunakan internet dan media sosial semakin banyak untuk berbagai alasan, baik itu untuk informasi, komunikasi, hiburan, atau kegiatan lainnya.

Menurut Fandi (2019), Perkembangan teknologi yang sangat pesat telah mencapai tingkat modern yang tinggi. Perkembangan sistem komunikasi dan informasi ini akhirnya diadopsi industri perbankan. Contohnya adalah layanan perbankan yang menggunakan *smartphone* yang dikenal *mobile banking*. *Mobile*

*banking* merupakan layanan perbankan yang membuat bank dan nasabah melakukan transaksi secara langsung dengan mudah 24jam melalui internet atau data seluler *smartphone*. BSI (Bank Syariah Indonesia) salah satunya bank yang menempatkan kualitas pelayanan kepada nasabah sebagai prioritas utama.



*Gambar 1. 1 BSI Mobile*

Salah satu produk inovatif unggulan dari *BSI Mobile* terletak pada beragam layanan dan fitur yang ditawarkan. Kelebihannya terletak pada peran *BSI Mobile* sebagai sahabat finansial, menyediakan pilihan layanan yang membantu nasabah melakukan transaksi keuangan. *BSI Mobile* juga berfungsi sebagai sahabat spiritual, dengan menyediakan layanan islam seperti juz amma, arah kiblat, waktu shalat, dan lokasi masjid terdekat untuk membantu pemakai dalam beribadah. Tak hanya itu,

*BSI Mobile* juga berperan sebagai sahabat sosial, dimana pengguna dapat melakukan sedekah melalui fitur ZISWAF untuk membantu orang yang kurang mampu. Dengan demikian, *BSI Mobile* menawarkan berbagai fitur yang memenuhi kebutuhan finansial, spiritual, dan sosial pengguna dengan mudah dan praktis (Lutfiah & Dalimunte, 2022).

Berdasarkan data website resmi [sikapiuangmu.ojk.go.id](http://sikapiuangmu.ojk.go.id) menyampaikan pada rentang waktu antara tahun 2012 hingga 2016, terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah pemakai *mobile banking* sebesar 270%, dari 13,6 juta pengguna naik 50,4 juta nasabah. Selain itu, jumlah transaksi pengguna *mobile banking* telah menghadapi peningkatan sebesar 169%, meningkat dari 150,8 juta transaksi tahun 2012 menjadi 405,4 juta tahun 2016 (OJK, 2016).

Meskipun BSI (Bank Syariah Indonesia) bank yang baru didirikan resmi tanggal 1 Februari 2021, namun terjadi peningkatan jumlah pengguna *mobile banking* 2,5 juta pengguna. BSI merupakan hasil dari merger tiga bank Syariah. Kebijakan pemerintah membuat merger bank-bank syariah bertujuan memberikan opsi baru dalam sektor keuangan bagi masyarakat serta berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Pada tahun 2023, perkiraan nilai transaksi digital mencapai lebih dari Rp 64 triliun, menunjukkan bahwa trend digitalisasi layanan keuangan syariah semakin meningkat. Hal ini juga dipermudah dengan kemudahan akses melalui *digital banking*. Semua ini menandakan bahwa langkah-langkah dalam menghadapi era digital dalam layanan keuangan syariah telah memberikan dampak positif dan berkontribusi terhadap perkembangan sektor keuangan dan perekonomian secara keseluruhan (Hamid, 2022).

Menurut Maslahat (2023), PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) juga menggalakkan partisipasi masyarakat dalam menunaikan zakat menggunakan aplikasi *BSI Mobile* untuk memudahkan pembayaran zakat secara *online*. Dengan melakukan zakat, masyarakat juga ikut berkontribusi upaya pemerintah untuk mengurangi tingkat kemiskinan. Direktur Teknologi Informasi BSI, menyatakan bahwa BSI mengedepankan zakat di era *digital*. Bank ini berkomitmen mendukung langkah pemerintah serta para pemangku kepentingan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berzakat. *BSI Mobile* sebagai solusi keuangan serba ada, tidak hanya menawarkan fitur transaksi perbankan, melainkan bertindak sebagai teman sosial yang menawarkan fitur pembayaran ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf) bagi nasabah.

Bank Syariah Indonesia membentuk sebuah *platform* yang memungkinkan pengumpulan dan penyaluran dana ZISWAF secara instan melalui layanan *digital*. Hingga bulan Juni 2021, jumlah pengguna aplikasi *mobile banking* 2,5 juta pengguna. Data resmi yang dirilis melalui situs web [bankbsi.co.id](http://bankbsi.co.id) pada bulan Maret 2021 mencatat bahwa sekitar Rp. 3,26 miliar dana ZISWAF terkumpul pada *BSI Mobile*. Total tersebut dikumpulkan dari partisipasi 99 ribu donatur (nasabah), dengan transaksi sebanyak 303 ribu periode tersebut (Nurhayati, 2022). Jika dilihat data di atas, terlihat jumlah pengguna aplikasi *BSI Mobile* yang menggunakan fitur ZISWAF untuk menyalurkan zakat masih relatif rendah atau 3,67% user. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kesadaran pengguna aplikasi *BSI Mobile* dalam memanfaatkan kemudahan fitur ZISWAF untuk menyalurkan zakat masih belum optimal.

Banyak faktor yang mempengaruhi minat membayar zakat *online* yaitu manfaat, kemudahan, keamanan dan kepercayaan. Kemudahan dikaitkan dengan pengembangan suatu teknologi karena antara kemudahan dengan penggunaan teknologi saling berkaitan. Dalam penelitian (Musaropah, 2024) bahwa kemudahan berpengaruh terhadap keputusan dalam pembayaran zakat *online*. Selain kemudahan, hal lain yang menjadi bahan pertimbangan menyalurkan zakat *online* yaitu kepercayaan. Kepercayaan merupakan sesuatu yang diyakini oleh orang-orang dalam menggunakan sebuah teknologi. Jika suatu hal tidak terbentuk dari kepercayaan, orang juga akan meragukan penggunaan teknologi tersebut sehingga dampaknya tidak menarik perhatian untuk pembayaran digital. Hal ini didukung oleh penelitian (Sari, 2022) bahwa kepercayaan berpengaruh dalam melakukan pembayaran zakat *online*.

Kemudian hal lain yang menjadi bahan pertimbangan menyalurkan zakat *online* yaitu keamanan dimana konsumen percaya bahwa informasi pribadi mereka tidak akan dilihat, disimpan dan dimanipulasi oleh pihak-pihak yang tidak dikenal. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Lathifah, 2020) bahwa keamanan berpengaruh dalam melakukan zakat *online*. Kemudian yang menjadi bahan pertimbangan menyalurkan zakat *online* yaitu manfaat mengenai dampak dari menggunakan system tersebut. Dengan menggunakan layanan *mobile banking* akan mempercepat pekerjaan dibandingkan dengan mengunjungi badan amil zakat.

Di Indonesia dengan mayoritas penduduknya beragama Islam, ada banyak peluang untuk mengumpulkan dana zakat. Bahkan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) memperkirakan potensi pendapatan zakat di Indonesia sekitar Rp 500

Triliun. Dengan memaksimalkan potensi zakat, dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi tingkat kemiskinan, dan mendukung mendorong ekonomi nasional. Dalam konteks ini, zakat menjadi elemen yang berperan penting dalam memberikan kesejahteraan serta mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Baznas secara resmi memilih Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai mitra Unit Pengelola Zakat (UPZ) untuk meningkatkan potensi zakat di Indonesia yang belum maksimal. BSI akan bertanggung jawab untuk menghimpun, mengelola, dan menyalurkan zakat kepada penerima zakat (Arwanita, 2022).

Provinsi Yogyakarta dikenal sebagai kota pelajar karena banyaknya perguruan tinggi, mulai dari perguruan tinggi negeri hingga perguruan tinggi swasta. Yogyakarta juga memiliki perguruan tinggi Muhammadiyah dan Aisyiyah, seperti Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dan Universitas Aisyiyah Yogyakarta. Oleh karena itu, mahasiswa Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisyiyah Yogyakarta umumnya memiliki latar belakang keagamaan yang kuat. Hal ini dapat mempengaruhi persepsi dan praktik zakat. Kemudian mempelajari zakat *online* diantara mahasiswa dapat membantu bagaimana teknologi dapat digunakan untuk memperkuat praktik keagamaan.

Berdasarkan referensi penelitian Arwanita (2022), terkait pengaruh manfaat, kepercayaan, dan kemudahan terhadap membayar ZISWAF melalui *BSI Mobile*. Dengan melakukan penyebaran kuesioner. Hasil penelitian bahwa variabel manfaat, kepercayaan, dan kemudahan berpengaruh dalam membayar ZISWAF melalui *BSI Mobile*.



Penelitian Sari (2022), terkait bagaimana persepsi kepercayaan, keamanan, serta kemudahan pada fitur ZISWAF *BSI Mobile* terhadap kesadaran masyarakat kelurahan pematang wangi. Menunjukkan bahwa persepsi keamanan dan kemudahan dalam menggunakan *BSI Mobile* tidak berpengaruh signifikan pada kesadaran untuk melakukan zakat *online*. Namun, kepercayaan terbukti berpengaruh yang signifikan pada kesadaran untuk berzakat *online*. Secara bersamaan, variabel persepsi kemudahan, keamanan, dan kepercayaan saling mempengaruhi satu sama lain.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Lathifah (2020) “Persepsi Generasi Milenial Terkait Zakat *Online* (Studi pada Provinsi DKI Jakarta)” Mengetahui tanggapan generasi milenial DKI Jakarta mengenai zakat *online*, sehingga lembaga zakat dapat mengetahui hal apa yang harus ditingkatkan. Menghasilkan bahwa variabel kepercayaan serta manfaat signifikan, namun keamanan dan kemudahan penggunaan tidak signifikan.

Maka penulis tertarik mengangkat judul penelitian “**Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Keamanan dan Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Online Melalui BSI Mobile**”. *Mobile Banking* yang berbasis syariah. Platform baru untuk pengumpulan zakat dan layanan berbasis teknologi, menghadirkan layanan zakat *online* dipandang sebagai langkah tepat untuk memperkuat pertumbuhan zakat di Indonesia. Hal ini dilakukan karena masyarakat lebih suka melihat adanya peluang dalam sistem internet di era modern. Dengan menciptakan inovasi ini adakah keinginan mahasiswa untuk melakukan pembayaran zakat *online* melalui *BSI Mobile*. Seorang mukmin diyakini bahwa dengan memberikan zakat,

dapat membersihkan jiwa dari dosa dan sifat kikir. Selain itu, zakat juga dianggap membawa berkah dalam harta yang dimiliki dan membantu membersihkan dari harta yang berasal dari sumber yang haram.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah manfaat, kemudahan, keamanan dan kepercayaan berpengaruh secara parsial terhadap minat membayar zakat *online* melalui *BSI Mobile*?
2. Apakah manfaat, kemudahan, keamanan dan kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap minat membayar zakat *online* melalui *BSI Mobile*?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh secara parsial dari manfaat, kemudahan, keamanan dan kepercayaan terhadap minat membayar zakat *online* melalui *BSI Mobile*
2. Mengetahui pengaruh secara simultan dari manfaat, kemudahan, keamanan dan kepercayaan terhadap minat membayar zakat *online* melalui *BSI Mobile*

## **D. Manfaat Penelitian**

### a. Bagi Pembaca

Dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi tambahan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau landasan untuk studi serupa dengan variabel lebih variasi dimasa mendatang.

### b. Bagi Perbankan

Sebagai evaluasi kinerja Bank Syariah Indonesia dalam usahanya meningkatkan pelayanan kepada nasabah pengguna *BSI Mobile* untuk transaksi.

c. Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai sarana menambah wawasan para pembaca dan mahasiswa sehingga dapat dijadikan sumber pengetahuan maupun kajian.

## **E. Sistematika Pembahasan**

### **Bab I : Pendahuluan**

Menguraikan tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

### **Bab II : Kajian Pustaka**

Menguraikan tentang kerangka teori, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

### **Bab III : Metode Penelitian**

Menguraikan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variable penelitian, teknik dan instrument pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data.

### **Bab IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Membahas mengenai hasil analisis dari pengolahan data. Kemudian, dilakukan pembahasan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang di teliti.

### **Bab V : Penutup**

Memaparkan kesimpulan dan saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian.